

**KAJIAN AMENITAS UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA  
KAWASAN LEMBAH HARAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kependidikan Pada  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH:  
FADHIL LAILATUL R  
16045145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Potensi Objek Wisata Air Terjun Lubuak Tampurwang  
Kecamatan Kuranji Kota Padang  
Nama : Aizil Ikhwan Pratama Putra  
Nim / Tm : 15045089 / 2015  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Mei 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. ARIE YULFA, STM, Sc  
NIP. 19800618 200404 1 003

Pembimbing



SRI MARIYA, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19880503 201504 2 003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Ditujukan telah selesai dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Mei 2022 Pukul 09.20-10.00 WIB

**POTENSI OBJEK WISATA AIR TERJUN LUBUAK TAMPURUANG  
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

Nama : Auli Ikhsan Pratama Purno  
TM/NIM : 2015115045089  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Mei 2022

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Emawati, M.Si	
Anggota Penguji	Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171  
Telp. (0751) 7055671 Fax. (0751) 7055671  
Email: [info@fis.unp.ac.id](mailto:info@fis.unp.ac.id) Web: <http://fis.unp.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhil Lailatul R  
NIM / BP : 16045145 / 2016  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Kajian Amenitas Untuk Pengembangan Pariwisata Kawasan Lembah Harau"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, 13 September 2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan

Fadhil R  
NIM 16045145

## **KAJIAN AMENITAS UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA KAWASAN LEMBAH HARAU**

**Fadhil Lailatul R<sup>1</sup>, Rery Novio<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: fadhillailatulr0707@gmail.com

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat amenities atau fasilitas pendukung objek kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota dari tahun 1990-2020.*

*teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dari dinas pariwisata dan dinas pekerjaan umum Kabupaten Limapuluh Kota yang telah dikumpulkan sebelumnya dari tahun 1990-2020. Dalam penelitian ini peneliti akan menghitung presentase tingkat Amenitas objek wisata lembah harau Kabupaten Limapuluh Kota. Setelah dihitung presentase tingkat amenities, maka dapat ditentukan dalam analisis deskriptif dan dikuatkan dengan hasil wawancara. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat presentase Amenitas (fasilitas pendukung) dari tahun 1990-2020.*

*Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perkembangan amenities atau fasilitas pendukung objek wisata pada tahun 1990-2000 yang mendominasi/ yang paling pesat perkembangannya adalah perkembangan dari segi fasilitas penunjang, sama halnya untuk tahun 2000-2010 perkembangan amenities yang cukup pesat terjadi dari segi fasilitas penunjang, begitupun dari tahun 2010-2020 yang paling pesat perkembangannya adalah dari segi fasilitas penunjang.*

***Kata kunci: Kajian Amenitas Untuk Pengembangan Pariwisata Kawasan Lemah Harau***

## KATA PENGANTAR



Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “*Kajian Amenitas Untuk Perkembangan Wisata Lembah Harau* ”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka hati dan pikiran kita akan pentingnya ilmu pengetahuan. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu semua kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap bahwa proposal ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin*.

Padang, 22 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan penelitian .....	10
E. Manfaat penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Penelitian Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Metode Penelitian .....	26
B. Populasi dan Subyek Penelitian .....	26
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Teknik Analisis Data .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 1:Jumlah pengunjung wisata lembah harau tahun 2011-2017.....	8
Table 2: Penelitian Relevan.....	21
Table 3: Variabel Amenitas .....	27
Table 4: Instrument Penelitian .....	30
Table 5:Pengembangan amenitas wisata lembah harau tahun 1990-2000.....	35
Table 6: Pengembangan amenitas wisata lembah harau tahun 2001-2010.....	38
Table 7: Pengembangan amenitas wisata lembah harau tahun 2011-2020.....	41
Table 8: Persentase fasilitas penunjang wisata lembah harau tahun 1990-2020.....	44
Table 9: Persentase infrastruktur wisata lembah harau tahun 1990-2020.....	45
Table 10: Persentase utinitas wisata lembah harau tahun 1990-2020.....	46
Table 11: Persentase akomodasi wisata lembah harau tahun 1990-2020.....	47



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas membentang dari sabang sampai merauke dan memiliki keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan. Indonesia juga memiliki banyak potensi pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dunia kepariwisataan sekarang ini dapat dirasakan semakin bertambah pesat dari tahun ke-tahun dan menjadi sektor yang sangat strategis bagi setiap negara untuk menambah devisa negara dari sektor non migas, sehingga perlu adanya perhatian yang sangat serius terhadap pengelolaan disektor ini. (Soebagyo, 2012). Indonesia memiliki kondisi geografis yang berdampak kepada ketersediaan sumber daya yang berupa kekayaan alam. Dimana dengan adanya sumber daya tersebut dijadikan modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Untuk meningkatkan taraf hidup bangsa salah satunya yaitu dengan cara pendayagunaan kekayaan sumber daya yang dimiliki. Bentuk kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia itu terbentuk melalui kondisi masyarakat yang multikultural dengan adanya keberagaman etnik dan keanekaragaman budaya yang khas. Dengan adanya kekayaan alam yang di miliki oleh Indonesia maka ini mendorong objek wisata dengan daya tarik tersendiri dan juga didukung oleh khas budaya masyarakat, maka ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang ke Indonesia.

Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek untuk kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya (Wahab, 1997). Menurut (H.Kodhyat, 1998), pembenahan-pembenahan dan langkah-langkah yang serius dalam pengambilan kebijakan untuk peningkatan sektor pariwisata dikarenakan beberapa alasan:

1. Berkurangnya minyak sebagai penghasil devisa utama
2. Menurunnya nilai ekspor non migas
3. Prospek pariwisata yang mempunyai kecenderungan meningkat
4. Potensi pariwisata

Kesadaran akan pentingnya sektor keparawisataan sebagai salah satu pemasukan bagi pemerintah dari sektor non migas sebenarnya bukan hal baru.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah daerah dan pengusaha. Peranan pariwisata sendiri yaitu sektor yang

bisamenunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. di Indonesia banyak terdapat daerah yang memiliki kekayaan alam yang berpotensi untuk dikembangkan agar menarik wisatawan untuk datang ke Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara terutama untuk daerah-daerah yang memiliki potensi alam yang menonjol untuk dijadikan objek wisata, selain itu keanekaragaman budaya dan seni pun juga akan dikenal oleh masyarakat manapun termasuk juga dengan kekayaan kuliner nya yang khas yang mampu membuat wisatawan datang ke daerah objek wisata tersebut. Selain 2 dari objek wisata, budaya dan juga kulinernya, keberagaman infrastruktur aksesibilitas udara dan laut yang memadai juga mampu menjadi pendukung pengembangan daerah sebagai destinasi wisata Indonesia. Sarana prasarana kepariwisataan juga perlunya peningkatan kapasitas maupun kualitas yang memadai. Namun dengan demikian pengembangan kepariwisataan daerah seharusnya dikembangkan tetap mengacu kepada paradigma baru pengembangan kepariwisataan.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Oleh karena itu pariwisata di Indonesia akan menjadi sektor andalan dan pengembangan kepariwisataan akan menjadi fenomena. Dengan adanya perencanaan pariwisata yang terintegrasi untuk dipertimbangkan kemudian disertai dengan adanya

kosentrasi yang cukup pada pendekatan secara komprehensif untuk jangka panjang maka merupakan suatu yang penting. Dan untuk saat ini target dari Presiden Indonesia sendiri untuk Wisata Mancanegara Indonesia mencapai 20 juta wisatawan.

Sumatera Barat merupakan salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia. Sumatera Barat berpotensi untuk dijadikan dan dikembangkan daerah tujuan wisata terutama wisata alamnya. Karena wisata alam yang dimiliki oleh Sumatera Barat sangat bervariasi yang mana dilalui oleh jalur pegunungan kemudian adanya bukit barisan dan patahan sembari yang menyebabkan adanya dataran tinggi dengan lembah, memiliki pegunungan yang tinggi, adanya air terjun alam sungai-sungai kecil dan juga memiliki pantai dengan garis pantai yang panjang. Tidak salah jika Sumatera Barat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sumatera Barat termasuk kedalam 10 besar Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia.

Kabupaten Lima Puluh Kota secara geografis sangat strategis dalam pengembangan kepariwisataan, hal ini disebabkan oleh 4 hal yaitu, pertama aksesibilitasnya terletak dipinggir jalan menuju daerah Pekan Baru, kedua iklimnya yang sejuk, ketiga memiliki topografi yang berbukit dan bergunung yang memiliki banyak sungai, goa alam, air terjun serta dengan karakteristik alam yang sebagian besar masih cukup asli. Kondisi ini merupakan potensi bagi pengembangan aktifitas wisata terutama dengan tema

wisata petualangan dan wisata olahraga serta pengembangan aktifitas luar ruangan seperti outbond dan aktifitas-aktifitas kebutuhan fisik lainnya.

Di Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat banyak tempat wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Di antara tempat wisata tersebut adalah Wisata Bukit Kelinci, Bukit Taram, Wisata Kebun Jeruk, Lembah Harau dan masih banyak tempat wisata lainnya. Tempat-tempat wisata tersebut tentunya menjadi sumber pemasukan bagi negara. Salah satu dari tempat wisata tersebut adalah Lembah Harau. Tentu saja potensi itu harus dimanfaatkan untuk pembangunan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Kabupaten Lima Puluh Kota tidak hanya menawarkan wisata desa ataupun wisata kuliner saja tetapi juga wisata alam. Wisata alam di Kabupaten Lima Puluh Kota yang dinilai masih alami dan segar merupakan salah satu tujuan wisata yang dicari masyarakat untuk mengisi liburan. Wisata alam yang banyak dikunjungi pada saat liburan salah satunya adalah objek wisata Lembah Harau.

Di Cagar Alam dan Suaka Margasatwa Lembah Harau terdapat berbagai spesies tanaman hutan tropis dataran tinggi yang dilindungi, plus sejumlah binatang langka asli Sumatera. Seperti monyet ekor panjang (*Macaca fasciculata*), akan tetapi populasinya sekarang sudah tidak banyak lagi. Kawasan Objek wisata Lembah Harau terdiri dari 3 (tiga) kawasan yaitu Resort Aka Barayun, Resort Sarasah Bunta, dan Resort Rimbo Piobang

.Resort Aka Barayun memiliki keindahan air terjun yang mempunyai kolam renang, yang memberikan nuansa alam yang asli juga berpotensi untuk pengembangan olahraga panjat tebing karena memiliki bukit batu yang terjal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan beberapa masalah yang menyangkut tidak terpenuhinya harapan pengunjung saat berkunjung ke Objek Wisata Lembah Harau. Hal ini berdasarkan keluhan pengunjung lain yang sengaja membuang sampah sembarangan di sekitar Objek Wisata Lembah Harau, dan area bermain anak atau play ground banyak yang sudah tidak layak pakai seperti ayunan dan prosotan yang sudah karatan, serta papan jungkat-jungkit yang rusak. Selanjutnya, pengunjung mengeluhkan tentang penyediaan fasilitas panjat tebing tidak memberikan pelatihan atau petunjuk keselamatan, serta tidak ada petugas keamanan seperti penjaga panjat tebing yang mengawasi mereka. Peneliti juga menemukan tidak adanya petugas-petugas yang menjaga objek wisata maupun penjaga pengunjung. Seterusnya, peneliti kecewa dengan keadaan objek wisata Air Terjun yang sekarang tidak terawat dan banyak sampah yang berserakan sehingga tidak tercapainya keinginan pengunjung sesuai dengan apa yang pengunjung bayangkan. Lalu beberapa pedagang yang mendirikan warung mereka sangat dekat dengan Air Terjun serta banyak sampah yang berserakan di sekitarnya.

Objek wisata Lembah Harau merupakan salah satu objek wisata yang dipandang lebih unggul di Kabupaten Lima Puluh Kota. Apabila potensi

yang cukup besar ini dikelola dengan baik maka akan menarik perhatian wisatawan. Dan dengan banyaknya wisatawan yang datang ke wisata Lembah Harau maka ini akan memberikan pemasukan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Banyaknya wisatawan yang mengunjungi objek wisata Lembah Harau dari tahun 2011-2017 dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Table 1:** Jumlah pengunjung wisata lembah harau tahun 2011-2017.

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Undangan	Wisatawan Mancanegara <sup>a</sup>	Jumlah
1	2011	152.717	-	2.977	155.694
2	2012	160.242	-	3.255	163.497
3	2013	79.823	26.310	2.009	108.142
4	2014	109.083	23.880	1.626	134.589
5	2015	115.350	39.570	2.214	157.134
6	2016	142.346	60.074	2.219	204.639
7	2017	235.464	47.784	2.631	285.879

*Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota (Oktober 2017)*

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan di wisata Lembah Harau, tetapi dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Dan kemudian dari tahun 2013 hingga ke tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 mengalami jumlah peningkatan kunjungan wisatawan. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke wisata Lembah Harau tentu adanya perubahan-perubahan yang dilakukan untuk wisata Lembah Harau, sebagaimana yang disampaikan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS):

Untuk menjadikan kawasan wisata lembah harau sebagai kawasan wisata yang terkenal dan diminati oleh wisatawan, pada dasarnya kawasan tersebut harus memiliki suatu potensi yang dapat dijadikan dayatarik tersendiri. Untuk memanfaatkan potensi yang ada dapat dilakukan dengan analisis lebih lanjut, salah satunya adalah analisis amenitas dalam pengembangan objek wisata yang nantinya akan dikembangkan dan pengembangannya disesuaikan dengan kondisi fisik kawasan dan keinginan wisatawan, sehingga dapat dikatakan layak sebagai daerah tujuan wisata. Apabila kawasan wisata objek wisata lembah harau dikembangkan, maka daya tarik terhadap wisatawan akan lebih meningkat, dengan demikian dapat menjadi salah satu tempat wisata andalan di Kabupaten Limapuluh Kota dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Kajian Amenitas Untuk Pengembangan Pariwisata Kawasan Lembah Harau.**

## **B. Idenfikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasimasalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyebab kurangnya daya tarik pengunjung di Lembah Harau
2. perkembangan fasilitas pendukungatau amenitas objek wisata di Lembah Harau yang layak pakai dan tidak layak pakai.



3. Kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi untuk pengembangan objek wisata lembah harau.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah

1. Bagaimana perkembangan amenities atau fasilitas pendukung objek wisata Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota dari tahun 1990-2000.?
2. Bagaimana perkembangan amenities atau fasilitas pendukung objek wisata Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota dari tahun 2000-2010.?
3. Bagaimana perkembangan amenities atau fasilitas pendukung objek wisata Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota dari tahun 2010-2020.?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalahdi atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui tingkat perkembangan amenities atau fasilitas pendukung objek wisata Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota dari tahun1990-2000.?
2. Mengetahui tingkat perkembangan amenities atau fasilitas pendukung objek wisata Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota dari tahun 2000-2010.?
3. mengetahui tingkat perkembangan amenities atau fasilitas pendukung objek wisata Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota dari tahun 2010-2020.?

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dalam pengembangan objek wisata lembah harau.